

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS PASAR KAGET
PAHLAWAN KERJA DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

Oleh: Nur Aska Desy

nuraska.desy@student.unri.ac.id

Pembimbing: Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Kehadiran pasar kaget di Pekanbaru saat ini sangat cepat pertumbuhannya. Terhitung ribuan pedagang yang berjualan di berbagai pasar kaget di Kota Pekanbaru. Salah satunya seperti yang terjadi di Kelurahan Kecamatan Marpoyan Damai. Ketika pasar kaget dibuka, maka akses masyarakat akan sangat susah dilewati masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pasar kaget pahlawan kerja dan menganalisis dampak aktivitas pasar kaget terhadap masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, Kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis dagangan yang dijual dipasar kaget 61,5% dalam bentuk bahan pokok. Pengaturan parkir di pasar kaget pahlawan kerja 85,2% kurang baik. Adanya Pasar kaget di Jalan Pahlawan Kerja 79,6% memberikan respon positif bagi interaksi sosial masyarakat sekitar. Keberadaan pasar kaget ditengah pemukiman masyarakat 79,6% memberikan kemudahan akses terhadap kebutuhan dan jarak tempuh.

Kata Kunci: Respon, Pasar Kaget

**THE RESPONSE OF SOCIETY TO PASAR KAGET PAHLAWAN KERJA
ACTIVITIES IN MAHARATU VILLAGE DISTRICT OF MARPOYAN
DAMAI PEKANBARU CITY**

By: Nur Aska Desy

nuraska.desy@student.unri.ac.id

Supervisor: Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

*Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau*

*Campus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru 28293 Phone/Fax. 0761-63277*

Abstract

The presence of a Pasar Kaget in Pekanbaru is currently very fast growing. Counting thousands of merchants who sell in various Pasar Kaget in the City. One of them is like what happened in Maharatu Village District of Marpoyan Damai . When the Pasar Kaget is open, then people's access will be very difficult to pass by the community. This study aims to determine the Pasar Kaget activities work heroes and analyze the impact of Pasar Kaget Activities at the surrounding community. This study uses descriptive quantitative methods. The population in this study amounted to 54 people. Sampling is done by using saturated sampling techniques with a total sample of 54 respondents. Data collection uses the method of observation, questionnaire and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that the type of merchandise sold in the Pasar Kaget is 61.5% in the form of staples. Parking arrangements in the Pasar Kaget that 85.2% of work heroes are not good. The presence of a Pasar Kaget at Jalan Pahlawan Kerja 79.6% has a positive response on the social interaction of the surrounding community. The existence of the Pasar Kaget amidst 79.6% community settlements providing easy access to needs and distance.

Keywords:*Response, Pasar Kaget*

PENDAHULUAN

Kehadiran Pasar Kaget di Pekanbaru saat ini sangat cepat pertumbuhannya. Terhitung ribuan pedagang yang berjualan di berbagai Pasar Kaget di Kota Pekanbaru. Kehadiran Pasar Kaget di Pekanbaru sebenarnya menimbulkan respon positif bagi warga kota yang terkendala dalam akses ke pasar tradisional. Beberapa respon positif dari Pasar Kaget adalah lokasinya selalu berada di sekitar pemukiman warga, harga barang harian yang jauh lebih murah, lokasi selalu bersih dari sampah. Namun ada juga respon negatif dari masyarakat terhadap Pasar Kaget di Kota Pekanbaru, yaitu menutup akses masyarakat, terutama jalan raya.

Salah satunya seperti yang terjadi di Kelurahan Maharatu, Kota Pekanbaru. ketika Pasar Kaget dibuka, maka akses masyarakat akan sangat susah dilewati masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena jalan yang biasa dilewati masyarakat dijadikan tempat parkir oleh para pedagang maupun tukang parkir di Pasar Kaget Kelurahan Kartama.

Pasar Kaget di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, beraktivitas di lahan milik warga setempat bernama Ibu Diana. Luas lahan milik ibu Diana yang digunakan untuk pasar kaget adalah 20 X 30 m. Di lahan tersebutlah beraktivitas para pedagang pasar paget. Pasar Kaget di Kelurahan Maharatu adalah setiap sore rabu pukul 16.00-20.00 WIB. Para pedagang membayar uang keamanan untuk berdagang sebesar Rp 5.000, uang keamanan tersebut dipungut oleh warga sekitar.

Pedagang yang berjualan di Pasar Kaget Kartama berjumlah 124 orang. Pedagang tersebut terdiri dari

pedagang cabe, bawang, bumbu masakan, sayuran, buahan, ikan, daging, pakaian anak dan dewasa, makanan ringan, makanan khas daerah, umbi-umbian dan masih banyak yang lainnya. Hampir segala kebutuhan masyarakat disediakan oleh pedagang Pasar Kaget pahlawan kerja. Selain itu di Pasar Kaget tersebut juga terdapat pedagang setempat yang ikut berjualan, ada 18 orang masyarakat Kelurahan Maharatu yang menjadi pedagang di Pasar Kaget pahlawan kerja. Artinya Pasar Kaget pahlawan kerja juga memberikan masukan positif bagi perekonomian masyarakat. Sebab itu masyarakat tidak perlu lagi untuk ke pasar tradisional yang letaknya jauh dari pemukiman masyarakat

Kehadiran Pasar Kaget ini menimbulkan respon positif dari masyarakat sekitar pahlawan kerja, antara lain : lokasi pasar dekat, membuka peluang pekerjaan, mempermudah kebutuhan pokok, interaksi sosial masyarakat.

Kendati demikian, Pasar Kaget pahlawan kerja tidak hanya menimbulkan respon positif dengan terpenuhinya segala kebutuhan masyarakat. namun juga menimbulkan respon negative dari masyarakat, diantaranya adalah mengganggu akses jalan masyarakat. hal tersebut salah satunya disebabkan karena akses jalan sebagian digunakan untuk parkir, masalah sampah dan pengaturan parkir.

Berdasarkan uraian masalah senbelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul sebagai berikut:

“Respon Masyarakat Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Pahlawan Kerja di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”

Berdasarkan uraian fenomena, maka berikut adalah batasan masalah yang diteliti:

1. Bagaimana aktivitas Pasar Kaget pahlawan kerja ?
2. Apa saja Respon aktivitas Pasar Kaget terhadap masyarakat di sekitarnya ?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Respon

Poewadarminta, (1987:1012) menjelaskan, respon adalah suatu reaksi baik positif maupun negatif yang diberikan oleh masyarakat. Respon akan timbul setelah seorang atau sekelompok orang terlebih dahulu merasakan kehadiran suatu objek dan dilaksanakan, kemudian menginterpretasikan objek yang dirasakan tadi. Berarti dalam hal ini respon pada dasarnya adalah proses pemahaman terhadap apa yang terjadi dilingkungan dengan manusia dan tingkah lakunya, merupakan hubungan timbal balik, saling terkait dan saling mempengaruhi. Sarwono, (1991:35) secara umum menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi respon seseorang, yaitu :

1. Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan dan harapannya.
2. Sasaran respon tersebut, berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon orang yang melihatnya. Dengan kata lain gerakan, suara, ukuran, tindak lanjut dan ciri - ciri lain dari sasaran respon turut

menentukan cara pandang orang.

3. Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul pula mendapatkan perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang.

Respon dalam penelitian ini terbagi 2 antara lain :

1. Respon positif

Respon positif adalah suatu reaksi yang bernilai baik yang diberikan masyarakat terhadap orang, benda, peristiwa atau yang dialaminya.

2. Respon Negatif

Respon Negatif adalah suatu reaksi yang bernilai Buruk yang diberikan masyarakat terhadap orang, benda, peristiwa atau yang dialaminya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Alasan penetapan lokasi ini yaitu berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini mengkaji bagaimana Respon dari keberadaan Pasar Kaget terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. peneliti memilih Kelurahan Maharatu dikarenakan di lokasi tersebut terdapat Pasar Kaget yang membawa pengaruh terkait keberadaannya dengan kehidupan masyarakat sekitar.

Peneliti menggunakan teknik Nonprobability sampling. Teknik nonprobability sampling meliputi

sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball (Sugiyono, 2008:123). Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampel yang diambil adalah masyarakat yang menetap di sekitar Pasar Kaget pahlawan kerja saja. Informasi yang didapatkan dari RT dan RW di sekitar Pasar Kaget pahlawan kerja, terdapat sebanyak 54 kepala keluarga yang menetap di sekitar lokasi Pasar Kaget. Maka berdasarkan kriteria tersebut, peneliti akan menggunakan 54 KK sebagai responden penelitian.

Dalam mengumpulkan data penelitian melakukan observasi lapangan, pengisian kuesioner dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Aktivitas Pasar Kaget Jalan Pahlawan Kerja Kecamatan Marpoyan Damai

Pasar Kaget merupakan salah satu contoh jenis pasar mingguan, yaitu pasar yang waktu penyelenggaraan setiap seminggu. Adapun satu contoh Pasar Kaget mingguan yang ada di Kota Pekanbaru adalah Pasar Kaget Jalan Pahlawan Kerja yang berlangsung 2 kali seminggu pada hari rabu dan hari sabtu pada pukul 16.00 – 20.00.

Jenis Dagangan yang dijual di Pasar Kaget Jalan Pahlawan Kerja

Adapun beragam jenis dagangan yang dijual di Pasar Kaget antara lain: Sayur-sayuran, Bahan Pokok, Buah-buahan dan Sayur-sayura. Pada Pasar Kaget Pahlawan Kerja jenis dagangan yang paling banyak adalah Kebutuhan pokok. Yang mana kebutuhan pokok ini merupakan kebutuhan yang paling pokok dan yang paling dibutuhkan

oleh masyarakat sekitar seperti sembako, pecah belah, dan lain-lain.

Pengaturan Perparkiran Di Pasar Kaget Di Jalan Pahlawan Kerja

Pengaturan Parkit di Pasar Kaget Pahlawan Kerja kurang baik karena Pasar Kaget pahlawan kerja tidak memiliki lokasi perparkiran yang bisa dikatakan baik. Parkir kendaraan pedagang misalnya, beberapa pedagang memarkirkan kendaraan mereka di sembarang tempat saja, terlebih lagi jika kendaraan tersebut kendaraan roda 4 seperti mobil Pick up L300 yang memakan banyak tempat jika tidak diatur dan di parkir dengan posisi yang baik. Selanjutnya petugas parkir yang menjaga keamanan kendaraan hanya asal-asalan dalam menyusun letak kendaraan yang terparkir, alhasil letak dan susunan kendaraan yang semrawut mengakibatkan kemacetan sehingga dapat dikatakan bahwa memang pengaturan parkir di jalan pahlawan kerja ini kurang baik.

Petugas Pembersih Lapak Jualan Pasar Kaget Di Jalan Pahlawan Kerja

Petugas Pembersih Lapak Jualan Pasar Kaget Di Jalan Pahlawan Kerja setelah selesai adalah petugas kebersihan. Petugas kebersihan biasanya membersihkan sampah dan mengambil sampah Pasar Kaget keesokan harinya setelah aktivitas pasar kaget selesai.

Dikenakan Biaya Parkir Pada Pasar Kaget Di Jalan Pahlawan Kerja

Parkir yang ada di Pasar Kaget ini juga dikenakan biaya parkir, setiap pembeli yang membawa kendaraan akan dikenakan

biaya parkir jika mereka memarkirkan kendaraannya ditempat parkir yang diatur dan dijaga oleh tukang parkir. Akan tetapi sebagian pembeli yang membawa kendaraan juga tidak membayar parkir karena memarkirkan kendaraan dipinggir jalan dan dihalaman rumah masyarakat yang tidak dijagadan diatur oleh tukang parkir.

Pada Pasar Kaget Pahlawan kerja lebih banyak responden yang dikenakan biaya parkir karena lokasi parkir pada Pasar Kaget pahlawan kerja memang tidak luas dan memadai untuk sebuah aktivitas pasar, apalagi pasar tersebut berada berdekatan dengan jalan, jalan tersebut juga dalam keadaan sempit dan sedikit berlobang oleh sebab itu perlu tukang parkir untuk menjaga keteraturan parkir kendaraan sedangkan untuk dikenai biaya parkir responden responden membayar parkir karena sudah wajar membayar parkir kepada tukang parkir yang sudah menjaga dan mengatur kendaraan.

Respon Masyarakat Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Pahlawan Kerja

1. Respon Positif

Adanya Pasar Kaget pahlawan kerja ini memberikan Respon positif bagi masyarakat sekitar diantaranya menyediakan kebutuhan pokok, memberikan peluang usaha, menciptakan interaksi sosial, serta lokasi yang mudah dijangkau.

A. Mempermudah Masyarakat Berbelanja Kebutuhan Pokok

Keberadaan Pasar Kaget mempermudah masyarakat berbelanja kebutuhan pokok. Berikut adalah Tanggapan masyarakat

terhadap Pasar Kaget yang mempermudah masyarakat berbelanja kebutuhan pokok di Pasar Kaget Jalan Pahlawan Kerja :

Tabel 5.13
Tanggapan Responden Pasar Kaget Mempermudah Masyarakat Berbelanja Kebutuhan Pokok

No	Pilihan jawaban	Jenis kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sangat Setuju	1	2	3 (5,6)
2	Setuju	14	25	39 (72,2)
3	Kurang Setuju	4	4	8 (14,8)
4	Tidak Setuju	2	2	4 (7,4)
Total		21 (38,9)	33 (61,5)	54 (100)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang mengatakan bahwa adanya Pasar Kaget memudahkan masyarakat dalam memenuhi ketersediaan kebutuhan pokok berjumlah 39 responden dengan persentase sebanyak 72,2% diantaranya terdapat 14 responden berjenis kelamin laki-laki dan 25 orang responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden adanya Pasar Kaget ini memang sangat mempermudah masyarakat, dengan lokasi Pasar Kaget yang mudah dijangkau masyarakat sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok tanpa harus berbelanja kepasar tradisional yang letaknya cukup jauh dari tempat tinggal masyarakat.

B. Menawarkan Harga Sesuai Ekonomi Masyarakat

Harga dagangan yang ada di Pasar Kaget tergolong murah sehingga adanya Pasar Kaget ini sangat membantu masyarakat untuk berbelanja dengan harga murah. Berikut adalah tanggapan responden mengenai Harga yang ditawarkan di Pasar Kaget sesuai dengan ekonomi masyarakat :

Tabel 5.14
Tanggapan Responden Mengenai Pasar Kaget Yang Menawarkan Harga Sesuai Ekonomi Masyarakat

No	Pilihan jawaban	Jenis kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Sangat Setuju	0	3	3 (5,6)
2.	Setuju	12	19	31 (57,4)
3.	Kurang Setuju	8	9	17 (31,4)
4.	Tidak Setuju	1	2	3 (5,6)
Total		21 (38,9)	33 (61,5)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang mengatakan setuju dengan adanya Pasar Kaget pahlawan kerja yang menawarkan harga sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat berjumlah 31 orang dengan persentase 57,4% diantaranya 12 responden berjenis kelamin laki-laki dan 19 responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden bahwa Pasar Kaget pahlawan kerja ini menjual dagangan dengan harga yang sesuai dan sepertinya para pedagang tidak terlalu mengambil untung yang banyak.

C. Terciptanya Interaksi Sosial

Tidak hanya Interaksi sosial antara pedagang dan pembeli, dengan adanya Pasar Kaget masyarakat yang jarang bertemu dapat bertatap muka dan bertegur sapa satu sama lainnya dengan tetangga. Bahkan saat adanya Pasar Kaget ada juga masyarakat yang bersama-sama berbelanja dengan tetangga. Berikut adalah tanggapan responden mengenai terciptanya interaksi sosial dari adanya Pasar Kaget :

Tabel 5.15
Tanggapan Responden Mengenai Terciptanya Interaksi Sosial Dari Adanya Pasar Kaget

No	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sangat Setuju	2	2	4 (7,4)
2	Setuju	15	28	43 (79,6)
3	Kurang Setuju	4	3	7 (13,0)
Total		21	33	54

Total	(38,9)	(61,5)	(100,0)
--------------	---------------	---------------	----------------

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju dengan adanya Pasar Kaget menciptakan interaksi sosial dengan masyarakat sekitar terdapat 43 orang atau 79,6% responden diantaranya 15 responden berjenis kelamin laki-laki dan 28 responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden proses menawar suatu barang yang akan dibeli antara pembeli dan penjual menciptakan adanya percakapan ataupun interaksi sosial walaupun hanya sekedar bertanya mengenai harga. Selain itu pembeli dan sesama pembeli juga saling berinteraksi ketika sedang memilih dagangan. Pembeli dengan pembeli yang terkadang jika di sekitar rumahnya mereka jarang berinteraksi dan berkomunikasi, maka ketika bertemu di Pasar Kaget secara tidak langsung dan tidak disengaja bertemu dapat bertukar informasi.

D. Memiliki Penghasilan Tambahan

Masyarakat sekitar akan mendapatkan penghasilan tambahan ketika ikut berjualan di Pasar Kaget. Berikut tanggapan responden mengenai masyarakat yang memiliki penghasilan tambahan saat berjualan pada Pasar Kaget jalan pahlawan kerja:

Tabel 5.16
Tanggapan Responden Mengenai Masyarakat yang Memiliki Penghasilan Tambahan saat Berjualan di Pasar Kaget Pahlawan Kerja

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	6	11,1
2	Setuju	18	33,3
3	Kurang setuju	23	42,6
4	Tidak setuju	7	13,0
Total		54	100,0

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang kurang setuju dengan masyarakat memiliki penghasilan tambahan saat berjualan pada Pasar Kaget jalan pahlawan kerja terdapat 23 responden dengan persentase sebanyak 42,6%. Menurut responden masyarakat yang berjualan diPasar Kaget tidak memiliki penghasilan tambahan melainkan penghasilan tetap karena memang masyarakat yang berjualan diPasar Kaget memang masyarakat yang bekerja sebagai pedagang diPasar Kaget setiap minggunya.

E. Peluang Usaha Masyarakat Sekitar

Pasar Kaget ini juga memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar.Karena dengan adanya Pasar Kaget ini masyarakat sekitar bisa ikut berjualan diPasar Kaget pahlawan kerja dan menambah penghasilan. Berikut tanggapan responden mengenai Pasar Kaget pahlawan kerja dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat

Tabel 5.17
Tanggapan Responden Mengenai Terbukanya Peluang Usaha Masyarakat Sekitarnya di Pasar Kaget Jalan Pahlawan Kerja

No	Pilihan jawaban	Jenis kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sangat Setuju	4	3	7 (13,0)
2	Setuju	6	10	16 (29,6)
3	Kurang Setuju	7	15	22 (40,7)
4	Tidak Setuju	4	5	9 (16,7)
Total		21 (38,9)	33 (61,5)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan,2019

Peneliti menemukan bahwa lebih banyak responden yang mengatakan kurang setuju dengan adanya Pasar Kaget pahlawan kerja yang membuka peluang usaha baru

bagi masyarakat diantaranya berjumlah terdapat 22 responden dengan persentase 40,7% yang mana terdapat 8 responden berjenis kelamin laki-laki dan 15 responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden mayoritas masyarakat sekitar pahlawan kerja tidak banyak yang berdagang sehingga dengan adanya Pasar Kaget tidak menjadikan peluang usaha bagi masyarakat karena masyarakat sudah memiliki pekerjaan tersendiri.

F. Lokasi Pasar Dekat dengan Pemukiman Masyarakat

Pasar Kaget merupakan Pasar yang biasanya lokasinya dekat dengan pemukiman masyarakat dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk berbelanja sehingga tidak perlu jauh berbelanja kepasar tradisional. Berikut adalah tanggapan responden mengenai Pasar Kaget pahlawan kerja berada didalam pemukiman masyarakat:

Tabel 5.18
Tanggapan Responden Mengenai lokasi Pasar Kaget pahlawan kerja Ditengah Permukiman

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	1	1,9
2.	Setuju	46	85,1
3.	Kurang setuju	6	11,1
5.	Tidak setuju	1	1,9
Total		54	100,0

Sumber: Olah data lapangan,2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang mengatakan setuju bahwa Pasar Kaget pahlawan kerja berada didalam pemukiman masyarakat.terdapat 46 responden dengan persentase sebanyak 85,1%. Menurut responden keberadaan Pasar Kaget di jalan Pahlawan Kerja ini memang berada dipemukiman masyarakat sehingga sangat mempermudah masyarakat untuk berbelanja kebutuhan pokok dan

tidak perlu kepasar tradisional lagi karena barang-barang yang dijual diPasar Kaget cukup lengkap.

G. Mempermudah Masyarakat yang tidak memiliki kendaraan

Adanya Pasar Kaget ini masyarakat tidak perlu berbelanja jauh kepasar pagi, Untuk berbelanja diPasar Kaget masyarakat tidak perlu menggunakan kendaraan karena keberadaan Pasar Kaget ini berada dipemukian masyarakat, harga yang ditawarkan di Pasar Kaget juga cukup murah dan jenis dagangan yang dijual juga cukup lengkap. Berikut adalah Tanggapan responden mengenai letak Pasar Kaget mempermudah masyarakat yang tidak memiliki kendaraan:

Tabel 5.19
Tanggapan Responden Mengenai Pasar Kaget Mempermudah Masyarakat Yang Tidak Memiliki Kendaraan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	7,4
2.	Setuju	48	88,8
3.	Kurang Setuju	1	1,9
4.	Tidak Setuju	1	1,9
Total		54	100,0

Sumber: Olah data lapangan,2019

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 54 orang atau 100% responden terdapat lebih banyak responden yang mengatakan setuju adanya Pasar Kaget mempermudah masyarakat yang tidak memiliki kendaraan untuk berbelanja, diantaranya terdapat 48 orang atau 88,9% responden. Menurut responden adanya lokasi Pasar Kaget yang dekat dengan pemukiman masyarakat ini memang sangat mempermudah masyarakat yang tidak memiliki kendaraan. Masyarakat tidak perlu menggunakan kendaraan karena lokasi pasar tersebut dapat dijangkau hanya dengan berjalan kaki.

Jarak tempuh yang mendukung lokasi Pasar Kaget ini juga sangat mempermudah masyarakat untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat. Berdasarkan uraian diatas berikut adalah tanggapan resonden mengenai letak Pasar Kaget jalan pahlawan kerja ditengah pemukiman masyarakat memberikan kemudahana akses terhadap kebutuhan dan jarak tempuh :

Tabel 5.20
Tanggapan Responden Mengenai Pasar Kaget Memberikan Kemudahan Akses Terhadap Kebutuhan Dan Jarak Tempuh

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	11,1
2.	Setuju	43	79,6
3.	Kurang Setuju	4	7,4
4.	Tidak Setuju	1	1,9
Total		54	100,0

Sumber: Olah data lapangan,2019

Tabel diatas menunjukkan dari 54 orang atau 100% responden di Pasar Kaget jalan pahlawan kerja tersebut paling banyak mengatakan setuju dengan letak Pasar Kaget jalan pahlawan kerja ditengah pemukiman masyarakat yang memberikan kemudahan akses terhadap kebutuhan dan jarak tempuh diantaranya berjumlah 43 orang atau 79,6% responden . Menurut responden adanya Pasar Kaget ini memang memudahkan akses dan jarak tempuh untuk berbelanja kebutuhan pokok diPasar Kaget karena lokasi Pasar Kaget yang dekat dengan pemukiman sangat mudah untuk dijangkau.

2. Respon Negatif

Keberadaan Pasar Kaget juga menimbulkan Respon negatif bagi masyarakat diantaranya adalah terjadinya kemacetan jalan akibat adanya Pasar Kaget, sampah yang bertaburan yang menyebabkan bau yang menyengat juga sangat mengganggu masyarakat sekitar , selain itu juga adanya Pasar Kaget

mengganggu privasi rumah masyarakat yang mana terdapat pedagang dan pembeli yang sembarangan memarkirkan kendaraan didepan rumah masyarakat dan adanya Pasar Kaget ini juga menyebabkan lingkungan yang kurang aman.

A. Pengaturan Parkir di Pasar Kaget Yang Sudah Optimal

Lokasi parkir yang kurang memadai menjadi pemicu masyarakat pembeli dan pedagang memarkirkan kendaraan sembarangan. Terdapat masyarakat pembeli dan pedagan yang memarkirkan kendarannya dipinggir jalan sehingga menghalangi kendaraan lain yang ingin melewati jalan tersebut sehingga menimbulkan kemacetan dan menggagu aktivitas masyarakatlain disekitar Pasar Kaget . Berikut adalah tanggapan responden mengenai pengaturan parkir diPasar Kaget yang sudah optimal:

Tabel 5.21
Tanggapan Responden Mengenai Pengaturan Parkir di Pasar Kaget Yang Sudah Optimal

No	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Sangat Setuju	1	1	2 (3,7)
3.	Kurang Setuju	11	13	24 (44,4)
4.	Tidak Setuju	7	18	25 (46,3)
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1	3 (5,6)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan,2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari 54 orang atau 100% responden lebih banyak responden yang tidak setuju dengan pengaturan parkir diPasar Kaget pahlawan kerja sudah optimal diantaranya terdapat 25 orang atau 46,3% . Dari 25 orang responden tersebut diantaranya terdapat 7 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 18 orang responden berjenis kelamin

perempuan.Menurut responden pengaturan parkir diPasar Kaget belum optimal karena parkir kendraraan yang ada diPasar Kaget pahlawan kerja tergolong semerawut sehingga masih terjadi kemacetan dijalan pahlawan kerja ketika Pasar Kaget diadakan setiap minggunya.

B. Pembeli Memiliki Tempat Parkir yang Disediakan Jauh Dari Pemukiman Masyarakat

Lokasi parkir pada Pasar Kaget yang kurang memadai juga menyebabkan parkir sembarangan.Parkir sembarangan saat adanya Pasar Kaget juga sangat mengganggu masyarakat sekitar. Berikut adalah tanggapan responden mengenai Pembeli memiliki tempat parkir yang disediakan jauh dari pemukiman masyarakat :

Tabel 5.22
Tanggapan Responden Mengenai Pembeli Memiliki Tempat Parkir Yang Disediakan Jauh Dari Pemukiman Masyarakat

NO	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Sangat Setuju	1	1	2 (3,7)
2.	Setuju	4	2	6 (11,1)
3.	Kurang Setuju	6	7	13 (24,1)
4.	Tidak Setuju	10	23	33 (61,1)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber:Olah data lapangan,2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 54 orang atau 100% responden terdapat 33 orang atau 61,1% responden diantaranya terdapat 10 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 23 orang responden berjenis kelamin perempuan tidak setuju dengan Pembeli memiliki tempat parkir yang disediakan jauh dari pemukiman masyarakat. Menurut responden tidak ada tempat khusus parkir untuk pembeli yang disediakan dan jauh dari pemukiman masyarakat sehingga masih banyak pembeli yang

parkir sembarangan baik didepan halaman rumah masyarakat maupun dipinggir jalan. Tidak tersedianya parkir khusus pembeli yang jauh dari permukiman menyebabkan kemacetan dan mengganggu aktivitas masyarakat sekitar.

C. Kendaraan Pedagang yang Mengganggu Akses Jalan Masyarakat

Kendaraan pedagang yang diparkirkan di pinggir jalan membuat jalan menjadi lebih sempit sehingga masyarakat harus bergantian untuk melewati jalan tersebut. Kemacetan terjadi akibat adanya kendaraan pedagang yang diparkirkan sembarangan di pinggir jalan. Berikut adalah Tanggapan responden mengenai kendaraan pedagang yang mengganggu akses jalan masyarakat.

Tabel 5.23
Tanggapan Responden Mengenai Akses Jalan Tidak Terganggu Oleh Kendaraan Pedagang

NO	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Sangat Setuju	1	1	2 (3,7)
2.	Kurang Setuju	7	5	12 (22,2)
3.	Tidak Setuju	11	25	36 (66,7)
4.	Sangat Tidak Setuju	2	2	4 (7,4)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 54 orang atau 100% responden lebih banyak responden yang mengatakan tidak setuju mengenai akses jalan tidak terganggu oleh kendaraan pedagang berjumlah 36 orang atau 66,7% diantaranya terdapat 11 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 25 orang responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden akses jalan di Pasar Kaget sangat terganggu karena kendaraan pedagang karena kendaraan

pedagang diparkirkan dipinggir jalan sehingga memakan ruas jalan dan jalan semakin sempit untuk dilewati. Kendaraan pedagang ini termasuk penyebab dari kemacetan jalan pahlawan kerja tempat Pasar Kaget diadakan.

D. Lokasi Bekas Aktivitas Pasar Kaget Pahlawana Kerja Cukup Bersih

Lokasi bekas aktivitas Pasar Kaget yang tidak bersih menyebabkan sampah berserakan dan menimbulkan bau. Sampah yang berserakan yang menimbulkan bau sangat mengganggu masyarakat yang tinggal disekitar Pasar Kaget maupun masyarakat yang melewati jalan Pasar Kaget. Berikut adalah tanggapan responden mengenai lokasi bekas aktivitas Pasar Kaget pahlawana kerja cukup bersih:

Tabel 5.24
Tanggapan Responden Mengenai Lokasi Bekas Aktivitas Pasar Kaget Cukup Bersih

NO	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Sangat Setuju	1	1	2 (3,7)
2.	Setuju	2	2	4 (7,4)
3.	Kurang Setuju	8	15	23 (42,6)
4.	Tidak Setuju	10	14	24 (44,4)
5.	Sangat Tidak Setuju	0	1	1 (1,9)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 54 orang atau 100% responden, Lebih banyak responden yang tidak setuju dengan lokasi bekas aktivitas Pasar Kaget cukup bersih berjumlah 24 orang atau 44,4% responden diantaranya 10 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 14 orang responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden lokasi bekas Pasar Kaget tergolong kotor masia

ada sampah bekas dagangan yang berserak bahkan masih ada pedagang yang usil sembarangan membuang bekas dagangan ke parit-parit kesemak-semak sehingga tetap saja menimbulkan bau yang mengganggu masyarakat sekitar dan masyarakat yang melewati jalan pahlawan kerja.

E. Sisa Jual Beli Ikan Meninggalkan Aroma Yang Sedap Pada Pemukiman Masyarakat Di Pasar Kaget Pahlawan Kerja

Bau yang ditimbulkan dari sisa-sisa dagangan dan sisa jual beli ikan sangat mengganggu masyarakat sekitar Pasar Kaget maupun masyarakat yang melewati jalantempat Pasar Kaget diadakan. Berikut adalah Tanggapan responden mengenai sisa jual beli ikan meninggalkan aroma yang sedap pada pemukiman masyarakat di Pasar Kaget Pahlawan Kerja:

Tabel 5.25
Tanggapan Responden Mengenai Sisa Jual Beli Ikan Meninggalkan Aroma Yang Sedap Pada Pemukiman Masyarakat

NO	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Sangat Setuju	1	1	2 (3,7)
2.	Setuju	3	1	4 (7,4)
3.	Kurang Setuju	7	12	19 (35,2)
4.	Tidak Setuju	10	17	27 (50)
5.	Sangat Tidak Setuju	0	2	2 (3,7)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 54 orang atau 100% responden lebih banyak responden yang tidak setuju dengan sisa jual beli ikan meninggalkan aroma yang k sedap pada pemukiman masyarakat berjumlah 27 orang atau 50% diantaranya terdapat 10 orang responden berjenis kelamin laki-laki

dan 17 orang responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden sisa jual beli ikan diPasar Kaget menimbulkan bau yang tidak sedap karena ada masyarakat yang usil membuang sisa dagangan tersebut secara sembarangan sehingga menyebabkan bau yang tidak sedap dan mengganggu masyarakat sekitar dan masyarakat yang melewati jalan pahlawan kerja.

F. Aktivitas Dagang Pasar Kaget Membawa Respon Yang Baik Pada Lingkungan Masyarakat

Aktivitas dagang Pasar Kaget membawa Respon yang baik pada lingkungan masyarakat. Berikut Tanggapan responden mengenai Aktivitas dagang Pasar Kaget membawa Respon yang baik pada lingkungan masyarakat:

Tabel 5.26
Tanggapan Responden Mengenai Aktivitas Dagang Pasar Kaget Membawa Respon Yang Baik Pada Lingkungan Masyarakat

NO	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Setuju	5	4	9 (16,7)
2.	Kurang Setuju	9	15	24 (44,4)
3.	Tidak Setuju	7	13	20 (37,0)
4.	Sangat Tidak Setuju	0	1	1 (1,9)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 54 orang atau 100% responden, lebih banyak responden yang kurang setuju dengan Aktivitas dagang Pasar Kaget membawa Respon yang baik pada lingkungan masyarakat berjumlah 24 orang atau 44,4% diantaranya terdapat 9 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang responden berjenis kelamin perempuan. Menurut responden aktivitas Pasar Kaget jalan pahlawan kerja tidak memberikan Respon yang baik pada lingkungan

masyarakat, karena sampah yang berserakan dan bau sangat mengganggu kenyamanan masyarakat yang tinggal disekitar pasar dan masyarakat yang melewati jalan pahlawan kerja.

G. Aktivitas Pasar Kaget Tidak Mengganggu Privasi Rumah Masyarakat

Respon Negatif yang juga ditimbulkan dari adanya Pasar Kaget adalah terganggunya privasi rumah masyarakat akibat dari suara hiruk-pikuk, kenyamanan, dan lain-lain. Berikut adalah Tanggapan responden mengenai aktivitas Pasar Kaget tidak mengganggu privasi rumah masyarakat :

Tabel 5.27
Tanggapan Responden Terhadap Aktivitas Jual Beli Pasar Kaget Mengganggu Privasi Halaman Rumah Masyarakat Karena Dijadikan Tempat Parkir Oleh Pembeli

NO	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Setuju	1	2	3 (5,6)
2.	Kurang Setuju	9	11	20 (37)
3.	Tidak Setuju	11	20	31 (57,4)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 54 orang atau 100% responden lebih banyak responden yang mengatakan tidak setuju dengan aktivitas jual beli Pasar Kaget pahlawan kerja tidak mengganggu privasi halaman rumah masyarakat. Menurut responden aktivitas jual beli Pasar Kaget pahlawan kerja sangat mengganggu privasi halaman rumah masyarakat karena para pembeli secara sembarangan memarkirkan kendaraan didepan rumah masyarakat sehingga sangat mengganggu masyarakat dalam beraktivitas dan terkadang masyarakat pembeli meninggalkan sampah didepan halaman rumah masyarakat.

H. Jual Beli Pasar Kaget Pahlawan Kerja Juga Tidak Mengganggu Kenyamanan Pengguna Jalan Oleh Masyarakat

Selain kemacetan, bau yang tidak sedap sisa dagangan masyarakat diPasar Kaget juga mengganggu kenyamanan masyarakat. Berikut adalah tanggapan responden terhadap Aktivitas jual beli Pasar Kaget pahlawan kerja juga tidak mengganggu kenyamanan pengguna jalan oleh masyarakat:

Tabel 5.28
Tanggapan Responden Mengenai Pasar Kaget Pahlawan Kerja Tidak Mengganggu Kenyamanan Pengguna Jalan Oleh Masyarakat

NO	Pilihan Jawaban	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kurang Setuju	7	8	15 (27,8)
2.	Tidak Setuju	14	25	39 (72,2)
Total		21 (38,9)	33 (61,1)	54 (100,0)

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 54 orang responden atau 100% , lebih banyak responden yang mengatakan tidak setuju dengan Aktivitas jual beli Pasar Kaget pahlawan kerja juga tidak mengganggu kenyamanan pengguna jalan oleh masyarakat berjumlah 39 orang atau 72,2% diantaranya terdapat 25 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 14 orang berjenis kelamin perempuan. Menurut responden Aktivitas jual beli Pasar Kaget pahlawan kerja ini sangat mengganggu kenyamanan pengguna jalan karena parkir kendaraan yang sembarangan menyebabkan jalan terhalang dan menimbulkan kemacetan.

I. Parkir Di Pasar Kaget Pahlawan Kerja Tidak Diperhatikan Dengan Baik Oleh Penjaga Parkir

Biasanya di Pasar Kaget ini tukang parkir hanya menjaga lapak

yang dijadikan sebagai lokasi parkir yang dijaga oleh tukang parkir. Untuk kendaraan yang terparkir sembarangan dipinggir jalan maupun parkir didepan rumah masyarakat bukanlah menjadi tanggung jawab tukang parker. Berikut tanggapan responden terhadap Parkir di Pasar Kaget pahlawan kerja tidak diperhatikan dengan baik oleh penjaga parkir:

Tabel 5.29
Tanggapan Responden Terhadap Parkir Di Pasar Kaget Pahlawan Kerja Diperhatikan Dengan Baik Oleh Penjaga Parkir

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentasae (%)
1.	Setuju	5	9,3
2.	Kurang Setuju	28	51,9
3.	Tidak Setuju	19	35,1
4.	Sangat Tidak Setuju	2	3,7
Total		54	100

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Tabel diatas menjelaskan bahwa 54 orang atau 100% responden lebih banyak responden yang menyatakan kurang setuju dengan Parkir di Pasar Kaget pahlawan kerja diperhatikan dengan baik oleh penjaga parkir diantaranya berjumlah 28 orang atau 51,9%. Menurut responden tukang parkir masih kurang memperhatikan parkir dengan baik karena kendaraan masih menghalangi jalan sehingga masih sering terjadi kemacetan saat diadakan Pasar Kaget.

J. Keamanan Pasar Kaget yang Masih Kurang

Ketika ramai orang-orang biasanya tidak sadar menjadi korban pencurian karena berdesakan ditempat yang ramai. Berikut adalah tanggapan responden mengenai keamanan Pasar Kaget yang masih kurang :

Tabel 5.30
Tanggapan Responden Terhadap Keamanan Pasar Kaget Cukup Bagus

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentasae (%)
1.	Setuju	1	1,8
2.	Kurang Setuju	31	57,4
3.	Tidak Setuju	22	40,7
Total		54	100,0

Sumber : Olah data Lapangan, 2019

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 54 orang atau 100% responden lebih banyak responden yang menyatakan kurang setuju dengan keamanan Pasar Kaget cukup bagus diantaranya berjumlah 31 orang atau 57,4% responden. Menurut responden keamanan Pasar Kaget ini masih kurang karena masih terdapat masyarakat yang pernah kehilangan kendaraan diparkiran pasar , kehilangan dompet ketika berbelanja, bahkan kehilangan belanjaan saat berbelanja diPasar Kaget.

Kesimpulan

- 1) Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa aktivitas Pasar Kaget pahlawan kerja, diantaranya :
 - a. Jenis dagangan yang dijual diPasar Kaget 61,5% dalam bentuk bahan pokok.
 - b. Pengaturan parkir di Pasar Kaget pahlawan kerja 85,2% kurang baik.
 - c. yang membersihkan lapak berjualan ketika aktivitas Pasar Kaget selesai 81,5% adalah petugas kebersihan.
- 2) Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa Respon positif dari aktifitas Pasar Kaget Pahlawan Kerja antara lain:
 - a. Kehadiran Pasar Kaget di Jalan Pahlawan Kerja 72,2% memudahkan masyarakat untuk

- memenuhi ketersediaan kebutuhan pokok.
- b. Adanya Pasar Kaget di Jalan Pahlawan Kerja 79,6% memberikan Respon positif bagi interaksi sosial masyarakat sekitar.
 - c. Adanya Pasar Kaget di Jalan Pahlawan Kerja 42,6% memberikan Respon positif bagi peluang usaha masyarakat sekitar.
 - d. Keberadaan Pasar Kaget ditengah pemukiman masyarakat 79,6% memberikan kemudahan akses terhadap kebutuhan dan jarak tempuh.
- 3) Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa Respon negatif dari aktifitas Pasar Kaget Pahlawan Kerja antara lain :
- a. Parkir diPasar Kaget pahlawan kerja 46,3% tidak cukup diperhatikan.
 - b. Lokasi bekas aktivitas Pasar Kaget 44,4% tidak cukup bersih.
 - c. Sisa jual beli ikan 50 % meninggalkan aroma yang tidak sedap pada pemukiman warga.
 - d. Aktivitas jual beli Pasar Kaget pahlawan kerja 63% mengganggu privasi halaman rumah masyarakat.
 - e. Aktivitas jual beli Pasar Kaget pahlawan kerja 79,2% mengganggu kenyamanan pengguna jalan.
 - f. Keamanan di Pasar Kaget 57,4 % tidak cukup bagus.

Saran

Terkait kesimpulan penelitian yang disampaikan diatas, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

- 1) Bagi para pembeli yang berbelanja diPasar Kaget harus lebih memperhatikanletak parkir kendaraan agar tidak menghalangi jalan sehingga menimbulkankemacetan dan juga harus berhati-hati ketika berbelanja diPasar Kaget agar tetap aman dari pencurian kendaraan, dompet maupun barang belanjaan.
- 2) Bagi para pedagang yang berjualan diPasar Kaget harus lebih memperhatikankebersihan lokasi setelah berjualan dengan tidak sembarangan membuang sampah sisa dagangan agar tidak menimbulkan bau yang tidak sedap dan bagi para pedagang juga harus mengumpulkan sampah sisa dagangannya gunamempermudah petugas kebersihan untuk mengangkut sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Poerwardarminta,WJS.1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. diolah kembali oleh pusat dan pengembangan bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sarwono, Sarlito Wirawan.1984. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakara : CV. Rajawali
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta